

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu pendekatan yang sangat relevan dalam konteks penelitian yang menekankan pemahaman mendalam terhadap realitas sosial dan fenomena yang kompleks. Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mempelajari fenomena. Studi kasus merupakan sebuah metode penelitian di mana peneliti mendalami fenomena (kasus) dalam konteks waktu dan aktivitas tertentu (seperti program, acara, proses, institusi, atau kelompok sosial) dengan mengumpulkan informasi secara rinci dan mendalam melalui berbagai teknik pengumpulan data dalam jangka waktu tertentu (Assyakurrohim *et al.*, 2022). Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, peneliti dapat menggali kedalaman dan kompleksitas dari realitas sosial yang diteliti, serta memberikan pemahaman yang kaya akan makna dan konteks dari fenomena yang diamati.

2.1.7 Peran *Stakeholder*

Pada dasarnya, peran adalah tindakan yang dilakukan seseorang sesuai dengan kedudukannya dalam struktur sosial. Jika dikaitkan dengan *Stakeholder*, maka peran *Stakeholder* adalah tindakan yang diambil oleh seseorang atau kelompok sesuai dengan tempatnya dalam struktur sosial atau dalam konteks suatu proyek atau inisiatif (Herdiana *et al.*, 2019). *Stakeholder* adalah individu atau kelompok yang mempengaruhi atau dipengaruhi oleh keputusan atau tindakan. Dalam konteks kegiatan pariwisata, *Stakeholder* adalah kelompok bisnis yang mungkin tidak secara khusus menawarkan produk dan jasa pariwisata tetapi bergantung pada wisatawan sebagai pengguna produk dan jasa tersebut (Sentanu *et al.*, 2021).

Stakeholder menurut Destiana *et al.*, (2020, hlm: 8) menjelaskan bahwa *Stakeholder* menghasilkan dan memberika citra baik destinasi. Dia mengatakan bahwa

Keterlibatan *Stakeholder* melalui program bersama menghasilkan kualitas dan citra destinasi yang baik serta dapat membangun sistem pengelolaan pariwisata yang efisien untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan. Berikut adalah penjelasan lebih rinci mengenai bagaimana keterlibatan *Stakeholder* berkontribusi terhadap kualitas destinasi, citra, dan pengelolaan pariwisata yang berkelanjutan.

Penelitian ini membahas mengenai peran kelompok pemangku kepentingan (*Stakeholder*) dalam pengembangan desa wisata dengan menggunakan model *Pentahelix*. Model *Pentahelix* merupakan kerangka kerja konseptual yang menekankan kolaborasi antara lima elemen utama: masyarakat, pemerintah, bisnis, akademisi, dan wirausaha (Putra, 2019).

3.1 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.1.1 Tempat (*Place*)

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian adalah Desa Kendan yang berlokasi Jl. Gunung Batu RT 03 RW 09, Desa Kendan, Kecamatan Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat 40215. Desa Kendan dipilih karena menjadi pusat penggerak ekonomi Masyarakat melalui konsep desa wisata, serta mengenalkan atraksi-atraksi yang ada di Desa Wisata Kendan. Situs penelitian di Desa Wisata Kendan merupakan tempat Dimana peneliti akan memperoleh data dan informasi yang digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian yang ada.

3.1.2 Pelaku (*Actor*)

Berdasarkan dari tujuan yang akan diteliti untuk menganalisis perancangan atraksi dalam pengembangan Desa Wisata Kendan maka partisipan yang dibutuhkan untuk memenuhi kriteria tersebut untuk memberikan informasi yang relevan dan akurat. Oleh sebab itu, partisipan dalam penelitian sebagai berikut :

- 1) Kepala Desa Kendan
- 2) Staff Desa Kendan
- 3) Pengelola Atraksi Wisata
- 4) Tokoh Masyarakat

5) Dinas Pariwisata

6) *Stakeholder*

Berdasarkan partisipan tersebut maka jumlah yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan untuk memenuhi sebagai *Stakeholder* dengan 2 informan pendukung dan 2 informan kunci.

3.1.3 Aktivitas (*Activity*)

Aktivitas yang dilakukan pada penelitian mencakup seluruh kegiatan berada di Desa Wisata Kendan secara langsung. Dalam konteks yang disebutkan, aktivitas meliputi beberapa hal diantaranya pengisian angket berupa pertanyaan dan juga wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Temuan aktivitas ini untuk mengumpulkan data yang relevan dan berkualitas. Data yang diperoleh dari beberapa aktivitas ini kemudian di analisis untuk menjawab penelitian dan menghasilkan temuan ataupun kesimpulan.

3.2 Batasan Penelitian

Penelitian ini membahas perancangan atraksi dalam pengembangan Desa Wisata Kendan dengan sesuai penelitian tersebut maka peneliti hanya membuat rancangan format supaya masalah yang akan diteliti lebih terarah dan jelas sehingga dapat memudahkan dalam tujuan penelitian.

- a. Pencarian bagaimana perancangan atraksi di Desa Wisata Kendan. Sehingga aktor yang menjadi narasumber dalam penelitian yaitu, pihak pemerintah Desa Kendan dan juga Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Bandung.
- b. Pencarian mengenai peran *Stakeholder* dalam Wisata Desa Kendan. Oleh karena itu, narasumber dalam penelitian yakni tokoh masyarakat dan juga pengelola wisata di Desa Kendan.

3.3 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup beberapa cara yang diperoleh untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan sebagai berikut :

1. Observasi Data

Teknik observasi dilakukan oleh peneliti di lapangan untuk memperoleh gambaran umum terkait kondisi lokasi yang akan diteliti, baik secara fisik ataupun secara sosial. Observasi dilakukan berdasarkan variabel dan indikator penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

2. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan informasi lengkap dan akurat dari responden terkait data yang diperlukan dalam penelitian. Wawancara dapat dilakukan kepada Masyarakat yang terlibat langsung maupun yang tidak terlibat langsung dalam konteks penelitian. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan organisasi ataupun lembaga terkait dengan penelitian dan yang terlibat dalam pengembangan desa wisata.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang memanfaatkan informasi dari dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang akan diperlukan dalam penelitian.

4. Studi Literatur

Studi literatur merupakan upaya untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung dan relevan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber literatur yang dapat digunakan meliputi buku, jurnal, makalah, artikel dan sumber bacaan lainnya yang memiliki hubungan dengan topik penelitian.

Dengan menggunakan teknik-teknik di atas, peneliti dapat memperoleh informasi yang relevan untuk mendukung keberhasilan penelitian yang dilakukan.

3.4 Analisis Data

Analisis data merupakan proses dalam penelitian yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan.

Analisis data kualitatif merupakan pendekatan yang digunakan untuk memahami fenomena atau permasalahan melalui penjelasan, penyebab ataupun hal yang mendasari topik tersebut.

Analisis data Menurut Sugiyono (2020, hlm: 320) mengemukakan bahwa:

“Proses mencari dan Menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, Menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.”

Analisis data yang dilakukan dalam sebuah penelitian untuk mengolah dan memperoleh hasil yang valid. Proses analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software* NVivo-12 plus untuk mempermudah dan mempercepat prosesnya.

Software NVivo menurut Priyatni *et al.* (2020, hlm; 7) mengatakan bahwa:

”Seperangkat alat yang disediakan untuk mengelola data dari berbagai sumber yang berbeda, misalnya buku, laporan hasil penelitian, dokumen-dokumen Sejarah, artikel-artikel jurnal, isi website, berita online, prosiding konferensi, memos, catatan lapangan, anotasi bibliografi, dan bahkan jurnal harian penelitian”.

3.4.1 Teknik Analisis Data

Adapun model analisis data Menurut Miles and Huberman (1984) dalam Sugiyono (2020, hlm: 321-329) mengemukakan bahwa:

“aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data nya sudah jenuh”. Adapun Langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang akan diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

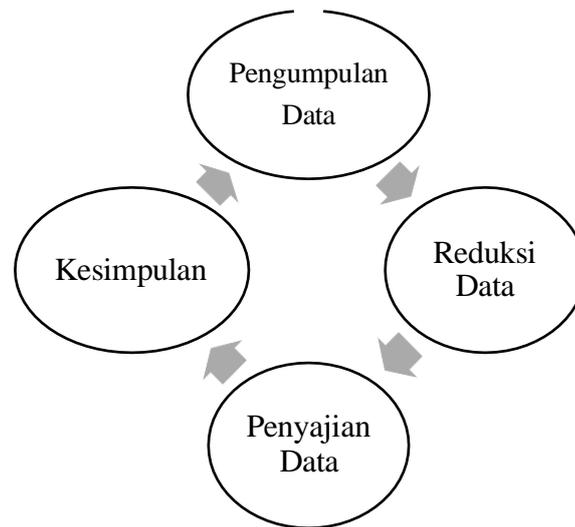
Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka Langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap setelah diteliti menjadi jelas.

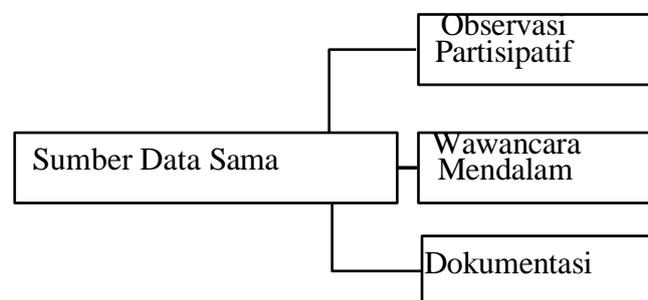


Gambar 3.2
Komponen dalam
analisis data Sumber:
Olah Data Pribadi

3.4.2 Uji Keabsahan Data

Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini yakni menggunakan teknik triangulasi. Menurut Sugiyono (2020, hlm: 315) mengemukakan bahwa:

“Peneliti yang melakukan pengumpulan data triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.”



Gambar 3.2
Triangulasi Teknik Pengumpulan
Data Sumber: Olah data pribadi